



PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA KARYAWAN THE PHOENIX HOTEL YOGYAKARTA

Rahmat Slamet Suyoto¹, Sudiman², Supriyanto³, Ahmad Dwi Mulyatno⁴, Susianti⁵
Politeknik "API" Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di The Phoenix Hotel Yogyakarta yang beralamatkan di Jln. Jendral Sudirman 9-11 Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta yang berjumlah 104 orang, diambil sampel 25% yaitu 26 orang dengan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket tertutup, wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) digunakan analisis *product moment*.

Berdasarkan dari data penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata skor pendidikan dan pelatihan sebesar 38,96, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak The Phoenix Hotel Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup baik sesuai dengan kategori yang digunakan. Sedangkan dari data prestasi kerja dapat diketahui bahwa rata-rata skor sebesar 32,12 dan dari kategori yang digunakan maka prestasi kerja karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup tinggi.

Dari hasil analisis *product moment* dengan bantuan komputer SPS dengan taraf signifikan 5% ditemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan dengan prestasi kerja karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta, dengan koefisien korelasi sebesar 0,649 dengan harga $P = 0,001$, yang berarti probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5%.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,421, hal ini menunjukkan bahwa 42,1 % variansi terjadi pada pendidikan dan pelatihan, sedangkan sisanya sebesar 57,9 %, ditentukan oleh variabel bebas lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci : The Phoenix Hotel, Pendidikan dan pelatihan, prestasi kerja karyawan

Abstract

This research was conducted at The Phoenix Hotel Yogyakarta, located at Jln. Jendral Sudirman 9-11 Yogyakarta. The purpose of this study was to determine the effect of education and training on improving the work performance of employees at The Phoenix Hotel Yogyakarta.

The population of this study consisted of all 104 employees of The Phoenix Hotel Yogyakarta, from which a sample of 26 people (25%) was taken using proportional random sampling. Data was collected using closed questionnaires, interviews, documentation, and observation. Product moment analysis was used to determine the relationship between the independent variable (X) and the dependent variable (Y).

Based on the research data, it can be seen that the average score for education and training is 38.96, so it can be said that the education and training carried out by The Phoenix Hotel Yogyakarta is in the fairly good category according to the categories used. Meanwhile, from the work performance data, it can be seen that the average score is 32.12, and based on the categories used, the work performance of employees at The Phoenix Hotel Yogyakarta is in the fairly high category.

From the results of product moment analysis using SPSS computer software with a significance level of 5%, a positive and significant influence was found between education and training and the work performance of employees at The Phoenix Hotel Yogyakarta, with a correlation coefficient of 0.649 and a P value of 0.001, which means that the probability of error is less than 5%.

Based on regression analysis calculations, the coefficient of determination (r^2) was obtained at 0.421, indicating that 42.1% of the variance occurred in education and training, while the remaining 57.9% was determined by other independent variables not discussed in this study.

Keywords: *The Phoenix Hotel, education and training, employee performance*

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang belum optimal, maka The Phoenix Hotel Yogyakarta melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dengan tujuan agar mereka dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan efisien sehingga pada akhirnya diharapkan The Phoenix Hotel Yogyakarta mampu menghadapi persaingan yang ketat dan memenuhi tuntutan atas konsumen atau pelanggan.

Pengetahuan karyawan akan pelaksanaan tugas maupun pengetahuan umum yang memengaruhi pelaksanaan tugas, sangat menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan tugas dengan baik.

Keterampilan karyawan merupakan salah satu faktor dalam usaha mencapai sukses bagi pencapaian tujuan perusahaan. Bagi para karyawan yang menghadapi pekerjaan baru, diperlukan adanya tambahan keterampilan guna melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

Pengetahuan dan keterampilan saja belumlah cukup untuk menjamin suksesnya pencapaian tujuan. Sikap karyawan terhadap pelaksanaan tugas, juga merupakan faktor kunci dalam mencapai sukses. Oleh karena itu pengembangan sikap juga harus diusahakan melalui program pendidikan dan

pelatihan. Sehingga karyawan yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan mempunyai sikap yang baik niscaya prestasi kerjanya dapat meningkat. Bermula dari hal ini, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta”

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya persaingan yang ketat antara The Phoenix Hotel Yogyakarta dengan hotel pesaing yang ada di DIY.
2. Keinginan/kebutuhan konsumen yang semakin kritis, selektif dalam menentukan hotel yang akan dipilih.
3. Kualitas sumber daya manusia/kinerja karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta masih perlu ditingkatkan/diperhatikan.
4. Pencapaian tujuan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di The

Phoenix Hotel Yogyakarta yang masih perlu ditingkatkan.

5. Prestasi kerja karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta yang masih perlu ditingkatkan.

b. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya permasalahan serta adanya keterbatasan baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh pendidikan dan pelatihan di dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta.

c. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, dengan adanya persaingan yang ketat, konsumen yang semakin kritis dan selektif, kualitas sumber daya manusia yang belum optimal, pencapaian tujuan pendidikan dan pelatihan yang masih perlu ditingkatkan, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah :

“Sejauh mana pengaruh pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh manajemen The Phoenix Hotel Yogyakarta terhadap karyawan dalam meningkatkan prestasi kerja”.

d. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan di dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan di The Phoenix Hotel Yogyakarta”

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini bisa digunakan untuk kepentingan ilmiah dan diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi penelitian yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini adalah bagi The Phoenix Hotel Yogyakarta, yaitu

sebagai sumbangan pemilihan kepada pihak manajemen personalis dalam usaha meningkatkan prestasi kerja karyawan.

f. Kajian Pustaka

1. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Menurut A.S Moenir “pendidikan lebih banyak menekankan pada pembentukan kepribadian, sedangkan pelatihan berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam menjalankan tugas pekerjaan tertentu” (2008: 32)

Mengenai pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi pegawai diungkapkan A.S Moenir sebagai berikut :”Pendidikan dan pelatihan dalam suatu organisasi merupakan keharusan untuk membentuk pegawai yang berkepribadian, memiliki kemampuan memecahkan masalah-masalah yang timbul secara rasional dan efektif dan memiliki pula keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan “ (2008: 33)

Sedangkan menurut Sibthorpe yang juga dikutip Husaini Usman, pendidikan dan pelatihan telah memberikan keuntungan-keuntungan terhadap tugas dalam bentuk :

- a) Untuk mengantisipasi adanya perubahan tugas
- b) Untuk meningkatkan produktivitas kerja
- c) Untuk meningkatkan keahlian
- d) Untuk mengurangi kesalahan bekerja
- e) Untuk mendapatkan standarisasi (2008: 5-6)

2. Prestasi Kerja

Menurut Agus Dharma, prestasi kerja karyawan adalah sesuatu yang dikerjakan atau produk yang dihasilkan atau diberikan oleh seseorang atau kelompok orang pegawai (2007: 1). Sedangkan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Depdikbud,

pengertian prestasi kerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya (2007: 700).

Prestasi kerja ini dapat diketahui setelah diadakan penilaian prestasi kerja. Menurut Susilo Martoyo penilaian adalah proses melalui mana organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan yang dilaksanakan secara sistematis terhadap penampilan kerja karyawan dan taraf potensi karyawan untuk mengembangkan diri demi kepentingan organisasi (2002: 84)

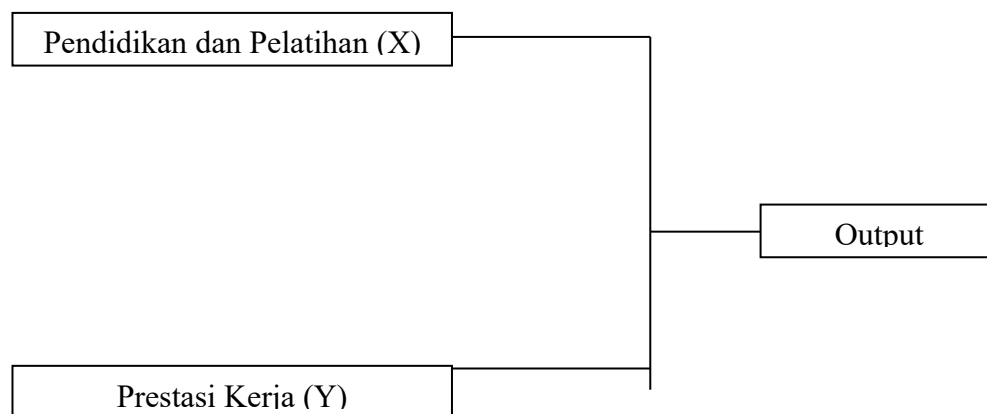
Menurut M. As'ad, faktor yang dipakai untuk menilai prestasi kerja menurut Heidjrachman dan Suad

Husnan adalah kuantitas, kualitas pekerjaan, kerjasama, kepemimpinan, kehati-hatian, pengetahuan mengenai jabatan, kerajinan, kesetiaan, dapat tidaknya diandalkan dan inisiatif (2005: 125).

3. Kerangka Berfikir

Prestasi kerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bekerja yang dalam hal ini bisa ditingkatkan melalui pengadaan pendidikan dan pelatihan.

Adapun kerangka berfikir tersebut bila digambarkan dalam penelitian tertera seperti gambar di bawah ini :



Jenisnya:

1. Diskusi dan ceramah
2. Seminar
3. Training
4. Studi banding
5. Pendidikan, dll

Contohnya :

1. Pengetahuan meningkat
2. Keterampilan meningkat
3. Produktivitas, dll

4. Hipotesis

Dalam penelitian ini, diajukan hipotesis :

“Ada pengaruh antara pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta “

METODE PENELITIAN

1. Metode Dasar

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu melakukan penelitian pada objek secara intensif, mula-mula data dikumpulkan, ditabulasi, dianalisis, dan ditafsirkan arti datanya (Surachmad, 2000).

2. Sumber Data

- a. Data Sekunder

Data yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan sudah tersedia pada instansi terkait.

b. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan (Kartini Kartono; 2000: 23)

b. Metode Wawancara

Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung antara penanya atau pewawancara dengan menjawab atau responden dengan alat yang dinamakan panduan wawancara (Moh. Nazir, 2003: 54)

4. Metode Angket

Metode angket ini merupakan metode yang utama karena akan digunakan untuk mengungkap variabel bebas dalam penelitian ini. Angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, jadi responden hanya tinggal memilih jawaban-jawabna yang telah tersedia pada pertanyaan yang ada.

5. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pelengkap yaitu untuk mengetahui data sekunder dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data mengenai jumlah karyawan, struktur organisasi, sarana-sarana yang ada serta data tertulis lainnya

yang ada di perusahaan. Teknik ini diharapkan sebahai pelengkap penelitian.

6. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di The Phoenix Hotel Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman 9-11 Yogyakarta

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Nopember – Januari 2023

7. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yang terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Adapun variabelnya dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas :

pendidikan dan pelatihan (X)

b. Variabel terikat : prestasi kerja karyawan (Y)

8. Populasi dan Sampel

a. Penetapan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di The Phoenix Hotel Yogyakarta yang pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan yaitu sejumlah 104 orang.

b. Penetapan Sampel

Dalam penentuan besarnya sampel penelitian, sebagai pertimbangan Suharsimi Arikunto (2008) berpendapat sebagai berikut :

“Jika populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-

25 % atau lebih secara random sampling tergantung :

- 1). Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- 2). Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek.
- 3). Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti

Jadi teknik yang digunakan adalah teknik Proportional Random Sampling, yaitu berdasarkan subyek tiap-tiap bagian.

9. Instrumen Penelitian.

Alat ukur atau instrument dalam penelitian ini adalah angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para subyek penelitian dan data atau dokumen yang didapat dari perusahaan.

Untuk memperoleh data dari kedua variabel yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini, maka diperlukan dua macam alat ukur yaitu : (1) alat ukur pendidikan dan pelatihan akan digunakan untuk mengetahui peningkatan kerja karyawan, (2) alat ukur prestasi kerja yang digunakan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai karyawan.

10. Uji Validitas dan Rehabilitasi

Uji coba dilakukan terhadap 20 orang responden yang bukan merupakan sampel penelitian.

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas butir digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 X = Skor butir
 Y = Skor total
 N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\left(\sum [X]^2 \right)$ = jumlah kuadrat skor butir

$\left(\sum [Y]^2 \right)$ = jumlah kuadrat skor total

Dengan uji korelasi *product moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir, oleh karena itu perlu dikoreksi dengan rumus *Part Whole Correlation*, sebagai berikut.

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SB_Y)(SB_X)}{\sqrt{((SB_X)^2) + ((SB_Y)^2) - 2 ((r_{xy})(SB_X)(SB_Y))}}$$

Keterangan :

r_{pq} = Koefisien Korelasi bagian total
 r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* yang baru dikerjakan
 SB_Y = Simpang baku skor faktor
 SB_X = Simpang baku skor butir
 (Sutrisno Hadi, 2007, 114)

Jika harga P lebih besar dari 0,05 maka butir pertanyaan tidak sah atau gugur. Apabila butir pertanyaan gugur maka tidak digunakan dalam pengumpulan data.

b. Uji Validitas Alat Ukur Pendidikan dan Pelatihan

Indikator-indikator yang dikembangkan, selanjutnya dijabarkan menjadi 11 butir

pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para subjek penelitian. Sebelas butir pertanyaan yang sah menurut pendapat peneliti telah cukup karena telah mewakili indikator-indikator yang akan diungkap.

c. Uji Validitas Alat Ukur Prestasi Kerja

Indikator-indikator yang dikembangkan, selanjutnya dijabarkan menjadi 10 butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para subjek penelitian. Setelah diujikan kepada 20 responden dan kemudian dianalisis ternyata semua sah.

d. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dan didapatkan butir-butir pertanyaan yang valid, selanjutnya butir-butir yang valid tersebut diuji kehandalannya. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus koefisien *alpha*. Rumus ini digunakan untuk menghitung data yang skalanya bertingkat (*rating scale*).

Uji Reliabilitas ini maksudnya adalah untuk menguji kehandalan dari butir-butir variabel yang dianggap sah atau valid. Adapun rumus tersebut adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total
(Suharsimi Arikunto, 2008: 193)

11. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Untuk mengetahui seberapa besar dan bagaimana peranan pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan di The Phoenix Hotel Yogyakarta digunakan rumus :

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui peranan pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

Rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$$a = Y - bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

a = konstanta

b = kemiringan/slope dari garis regresi/koefisien regresi, dengan mengukur besarnya peranan pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan

X = pendidikan dan pelatihan

Y = prestasi kerja karyawan

b. Analisis Korelasi

Rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2))(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

X = pendidikan dan pelatihan

Y = prestasi kerja karyawan

- Sangat baik = Di atas Mean +1,5 SD
- Baik = $\geq$ Mean + 0,5 SD sampai Mean + 1,5 SD
- Cukup baik = $\geq$ Mean – 0,5 SD sampai Mean + 0,5 SD
- Kurang baik = $\geq$ Mean – 1,5 SD sampai Mean – 0,5 SD
- Tidak baik = Dibawah Mean – 1,5 SD (Anas Sudijono, 2008: 36)

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini responden yang terlibat adalah 26 orang karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta. Untuk menganalisis suatu variabel diperlukan kategori *mean score ideal* dan standar deviasi. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai criteria pembandingan. Kecenderungan skor dapat dikategorikan sebagai berikut :

2. Sebaran Skor Variabel Pendidikan dan Pelatihan

Kecenderungan karyawan terhadap pendidikan dan pelatihan didasarkan pada skor yang diperoleh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Klasifikasi Skor Variabel Pendidikan dan Pelatihan

Interval	Keterangan	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
$\geq 44,81$	Sangat Baik	0	0
40,91 – 44,81	Baik	11	42,31
37,01 – 40,91	Cukup Baik	5	19,23
33,11 – 37,01	Kurang Baik	6	23,08
$< 33,11$	Tidak Baik	4	15,38
Total		26	100,00

Berdasarkan klasifikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan karyawan terhadap pendidikan dan pelatihan baik. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi sebesar 11 karyawan yang memiliki skor 40,91 – 44,81 (42,31 %).

3. Sebaran Skor Variabel Prestasi Kerja

Kecenderungan karyawan terhadap prestasi kerja karyawan didasarkan pada skor yang diperoleh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Klasifikasi Skor Variabel Prestasi Kerja

Interval	Keterangan	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
$\geq 37,52$	Sangat Tinggi	2	7,69
33,92 – 37,52	Tinggi	6	23,08
30,32 – 33,92	Cukup Tinggi	11	42,31
26,72 – 30,32	Kurang Tinggi	5	19,23
$< 26,72$	Tidak Tinggi	2	7,69
Total		26	100,00

Berdasarkan klasifikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan karyawan terhadap prestasi kerja cukup tinggi. Hal ini dapat diketahui dari frekuensi sebesar 11 karyawan yang memiliki skor 30,32 – 33,92 (42,31 %).

4. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji ini diujikan agar mengetahui normal tidaknya distribusi

data. Teknik analisis yang digunakan adalah *Chi Kuadrat* (X^2). Jika harga P lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi datanya tidak normal, sebaliknya jika harga P lebih besar dari 0,05 maka distribusi datanya normal.

Tabel Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Db	X hitung	Harga P	Kesimpulan
X ₁	9	9,269	0,413	Normal
Y	9	2,780	0,972	Normal

Dari hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat bahwa masing-masing variabel yaitu pendidikan dan pelatihan, dan prestasi kerja karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini dimaksudkan untuk menyelidiki apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait bersifat linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan analisis varians terhadap

garis regresi. Dari analisis varians tersebut diperoleh harga F. Harga F ini selanjutnya dioknsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan m lawan N-m-1, atau dengan melihat harga

P. Jika harga P lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sifat dan hubungannya tidak linier, sebaliknya jika harga P lebih besar dari 0,05 maka sifat dan hubungannya linier.

Tabel Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Hubungan Fungsional	Db	Harga F Hitung	Harga P	Kesimpulan
X dengan Y	1 lawan 24	17,427	0,270	Linier

Hal ini dapat disimpulkan bahwa sifat hubungan antara masing-masing variabel yaitu pendidikan dan pelatihan, dan prestasi kerja karyawan adalah linier. Jadi data yang terkumpul tersebut memenuhi syarat untuk dianalisis.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Berikut adalah hasil perhitungan melalui computer program SPS.

Tabel Rangkuman Hasil Korelasi antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Harga r Hitung	Harga P	Kesimpulan
X	Y	0,649	0,001	Signifikan

Keterangan :

X = Pendidikan dan pelatihan

Y =Partisipasi kerja

Dari hasil analisis korelasi *product moment* ditemukan angka koefisien korelasi antara variabel pendidikan dan pelatihan (X) dan prestasi kerja (Y) sebesar 0,649 dengan harga $P = 0,001$ lebih kecil dari criteria taraf signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis alternative (H_1) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara pendidikan dan pelatihan dengan prestasi kerja diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Berdasarkan data penelitian dapat diketahui bahwa rerata skor pendidikan dan pelatihan sebesar 38,96 maka dapat dikatakan bahwa pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh manajemen The Phoenix Hotel Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup baik sesuai dengan kategori yang digunakan.
2. Dari data prestasi kerja dapat diketahui bahwa rerata skor sebesar 32,12 dan dari kategori yang digunakan, maka prestasi kerja karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta masuk dalam kategori cukup tinggi.
3. Penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan dengan prestasi kerja . Hubungan ini dinyatakan oleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,649 dengan harga $P = 0,001$ lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,001 < 0,05$)
4. Berdasarkan perhitungan linieritas analisis regresi dikemukakan sifat hubungan antara kedua ubahan. Hal ini

dapat diartikan bahwa semakin baik atau berhasil pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan maka prestasi kerja karyawan semakin tinggi.

5. Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 0,421 hal ini menunjukkan bahwa 42,1 % variansi terjadi pada pendidikan dan pelatihan, sedangkan sisanya sebesar 57,9 % ditentukan oleh variabel bebas lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti gaji, strategi pimpinan, komunikasi, motivasi, lingkungan kerja, dll.

SARAN

Berbagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan The Phoenix Hotel Yogyakarta dapat dikemukakan saran :

1. Perlu diperhatikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan itu sendiri, yaitu pendidikan dan pelatihan, serta faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti gaji, strategi, pemimpin, komunikasi, motivasi, tingkat pendidikan dan lingkungan kerja.
2. Adanya hubungan yang positive dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan dengan prestasi kerja karyawan di The Phoenix Hotel Yogyakarta, hal ini dapat memberikan informasi kepada pemimpin agar pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kebutuhan karyawan baik itu untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang dan sebaiknya dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan juga diberikan materi tentang visi dan misi perusahaan.
3. Hendaknya pimpinan menciptakan kegiatan pendidikan yang

menyenangkan dan memuaskan sehingga prestasi kerja karyawan bisa lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, Jakarta : Balai Pustaka
- As'ad M., 2001, *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Liberty
- Darma A, 2007. *Manajemen Prestasi Kerja*, Jakarta : Rajawali Press
- Hadi S., 2002, *Seri Program Statistik Manual SPS Paket MIDI*, Yogyakarta: Andi Offset
- Heidjrachman dan Suad Husnan, 2003, *Manajemen Personalialia*, Yogyakarta: BPFE – UGM
- Laksono, S., 2007, *Administrasi Kepegawaian*, Yogyakarta: Kanisius,
- Martoyo S., 2002, *Manajemen Personalialia atau SDM*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Moenir A.S., 2008 *Pendekatan Manusia dan Organisasi terhadap Pembinaan Kepegawaian*, , Jakarta: Mizan
- Nazir, M. 2003, *Metodologi Penelitian*, , Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nitisemita A.S., 2007, *Manajemen Personalialia*, Jakarta. , Ghalia Indonesia
- Sudijono A, 2005, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada,
- Suharsimi Arikunto, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Andi Offset
- Sujak A., 2000, *Kepemimpinan Manajer*, Jakarta: Rajawali Press
- Sukamti U.M., 2009, *Manajemen Personalialia atau SDM*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Sulistiyono, 2000, ., *Manajemen Penyelenggara Hotel*, Bandung. Alfabeta
- Sutrisno Hadi, 2007, *Metode Penelitian*, Jakarta : Gramedia.
- Usman, H., 2008, *Manajemen Diklat*, Bandung: Alfabeta
- UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- Yoeti Oka A., 2007, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakata. PT. Pradnya Paramita